

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE VALUE OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS A MODERATION**  
(Study of Mining Companies listed on the BEI)

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI MODERASI**  
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI)

<sup>1</sup>Evi Maria

<sup>1</sup>[emari@stie-mce.ac.id](mailto:emari@stie-mce.ac.id)

<sup>2</sup>Tika Semida

<sup>2</sup>[tika2021@gmail.com](mailto:tika2021@gmail.com)

<sup>3</sup>Kadariusman

<sup>3</sup>[kadariusma@stie-mce.ac.id](mailto:kadariusma@stie-mce.ac.id)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara Malang

**Abstract**

*This research aims to empirically prove the influence of financial performance on company value projected by ROA, whether CSR is able to moderate the relationship between financial performance and company value. The data collection for this research comes from publications published on the Indonesian Stock Exchange (BEI) Data. The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019. The sample in this research is manufacturing companies according to the specified criteria. The data analysis techniques used in this research are simple linear regression and moderated regression to determine the dependent variable which is influenced by the independent variable and hypothesis testing using t-statistics to test partial regression coefficients. The results of this study show that financial performance has a positive and significant effect on company value. The high and low ratio of net profit to total assets has implications for the high and low value of the company, meaning the high and low The ratio of net profit to total assets has implications for total assets and has implications for the level of company value. Likewise, CSR is able to moderate financial performance on company value, meaning that CSR disclosure can strengthen the relationship between financial performance which has implications for increasing company value.*

**Keywords:** ROA, ROE, CSR Disclosure.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan ROA apakah CSR mampu memoderasi hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Pengumpulan data penelitian ini berasal dari publikasi yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Sampel dalam Penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner sederhana dan regresi moderasi untuk mengetahui variabel dependen yang di pengaruhi oleh variabel independen dan pengujian hipotesis menggunakan statistic-t untuk menguji koefisien regresi parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tinggi rendahnya rasio laba bersih terhadap total aset berimplikasi pada tinggi rendahnya nilai perusahaan artinya tinggi rendahnya rasio laba bersih terhadap total aset berimplikasi terhadap total aset berimplikasi pada tinggi rendahnya nilai perusahaan. Begitu pula CSR mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, artinya pengungkapan CSR dapat memperkuat hubungan Kinerja Keuangan yang berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** ROA, ROE, Pengungkapan CSR.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha menuntut perusahaan untuk tetap unggul dan kompetitif agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Faktor utama yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan adalah kinerja keuangan yang baik (Vidyarto.2020) Kinerja keuangan perusahaan menjadi sorotan utama para investor dalam menilai potensi investasi, karena perubahan posisi keuangan dapat berdampak langsung pada harga saham perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan ( et al., 2022). Sebagai contoh, penelitian yang menegaskan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan pentingnya nilai perusahaan sebagai tujuan utama dalam mendirikan sebuah perusahaan ( et al., 2022).

Analisis rasio keuangan, termasuk Return on Assets (ROA), merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Shenurti et al., 2022). ROA memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari total aset yang dimiliki. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi cerminan yang penting untuk menggambarkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan (Syaharman.2021). Dengan demikian, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan menjadi prioritas agar tetap menarik minat investor (Suryathi et al., 2013).

Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan aspek pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) sebagai upaya untuk menambah nilai tambah di mata investor (Isti Dahliatul Khasanah.2020). Pengungkapan CSR mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosialnya, yang dapat memberikan kesan positif pada investor. Hal ini sejalan dengan teori yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat diperkuat dengan pengungkapan CSR (Trian Fisman Adisaputra et al., 2023).

Tujuan Penelitian : 1). Untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, dan CSR secara parsial dan bersama-sama terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI; 2). Menganalisis pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI; 3). Untuk menganalisis pengaruh corporate social responsibility (CSR) dalam mempengaruhi hubungan ROA terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI; 4). Untuk menganalisis Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mempengaruhi hubungan ROE terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

## Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan suatu usaha yang penting dan formal bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba, mengukur potensi perkembangan baik perusahaan melalui sumber daya yang ada dan melalui kinerja keuangan perusahaan (Rodif Hilman.2014)( Ahmad Mujaddid.2023). Apabila perusahaan sudah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan maka perusahaan dinyatakan berhasil.Deskripsi Kinerja menyangkut 3 hal Tujuan, Ukuran, dan Penilaian. Penentuan Tujuan dari setiap Unit Organisasi merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja. Tujuan ini akan memberi arah & mempengaruhi bagaimana seharusnya perilaku kerja yang diharapkan organisasi pada setiap personel.

Pengukuran Kinerja sangat bergantung pada indikator kinerja yang digunakan yaitu indikator kuantitatif dan kualitatif yang telah disepakati dan ditetapkan yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu Rasio yang digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangan yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) (Wijaya, 2019), ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan, semakin tinggi pengembalian atas aset maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan mengetahui nilai ROA maka kita dapat melihat apakah perusahaan efisien dalam penggunaan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam keseluruhan operasi perusahaan sedangkan Return on Equity fokus kepada pengukuran return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.

Selain menggunakan ROA dalam mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan ROE yaitu merupakan hasil pengembalian ekuitas yang merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Rendi Wijaya.2019) rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik artinya posisi perusahaan semakin kuat. Alasan dipilihnya ROA dan ROE sebagai kinerja keuangan karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka akan diikuti pula dengan meningkatnya kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham (Arini Novandalina.2022). Nilai perusahaan dan harga saham mengiktisarkan penilaian kolektif investor untuk menilai seberapa baik keadaan suatu entitas, baik dinilai pada saat ini maupun prospek pada masa depannya. Pemaksimalan harga saham perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan para investor dan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Ni Luh Surpa Dewantar.2019). Nilai Perusahaan ini dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang- peluang investasi (Hernita, 2019)

### **Corporate Social Responsibility/ CSR**

CSR adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan perhatian kepada lingkungan sosial kedalam operasi dan interaksinya dengan para stakeholder yang melampaui tanggung jawab sosial di bidang hukum. Dengan adanya penggunaan CSR yang tepat dapat menambah nilai perusahaan dan daya tarik untuk calon investor. Aspek-aspek yang terdapat dalam Tripple Bottom Line yang merupakan konsep dasar yang cukup penting dalam CSR yaitu : Profit, People and Planet (Hernita, 2019). Dalam CSR, ada komitmen suatu perusahaan untuk bertindak secara etis, berkontribusi positif dan bermanfaat bagi

banyak hal. Adapun tujuan dari CSR yaitu : untuk menjaga citra & nama baik Perusahaan dihadapan masyarakat umum.

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian, berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini : **H1** : ROA,ROE dan CSR berpengaruh secara parsial dan bersama-sama terhadap nilai perusahaan; **H2** : CSR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan; **H3** : Pengungkapan CSR memoderasi ROA terhadap nilai perusahaan; **H4** : Pengungkapan CSR memoderasi ROE terhadap nilai perusahaan.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dipakai untuk menguji teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antara variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kinerja keuangan terhadap terhadap nilai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Corporate Social Responsibility sebagai moderasi.

### Subyek dan obyek penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang berjumlah 47 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Penarikan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sample adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2019- 2021.
2. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR.
3. Perusahaan memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.

**Tabel 1. Perusahaan Sampel**

| Kode | Nama Perusahaan ( ada          |
|------|--------------------------------|
| BYAN | Bayan Resources Tbk            |
| PTBA | BUKIT ASAM Tbk                 |
| TINS | Timah (Persero) Tbk            |
| INCO | Vale Indonesia Tbk             |
| MEDC | Medco Energi Internasional Tbk |
| CTTH | Citatah Tbk                    |
| ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk     |
| ADRO | Adaro Tbk                      |
| ENRG | Energi Mega Persada Tbk        |
| ANTM | Aneka Tambang (Persero) Tbk    |
| CITA | Cita Mineral Investindo Tbk    |
| PTRO | Petrosea Tbk                   |
| RUIS | Radian Utama Interinsco Tbk    |
| ARII | Atlas Resources Tbk            |

|      |                               |
|------|-------------------------------|
| BOSS | Borneo Olah Sarana Sukses Tbk |
| DOID | Delta Dunia Makmur Tbk        |
| DEWA | Darma Henwa Tbk               |
| DSSA | Dian Swastatika Sentosa       |

### Instrumen Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut :

#### Variabel Dependen

##### Nilai Perusahaan (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan dan digunakan ROI sebagai alat ukurnya. Analisa ROI merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus ROI sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aset}}$$

#### Variabel Independen

Dalam variabel ini alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah ROA dan ROE. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu :

##### 1. Return on Asset (ROA) (X1)

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

##### 2. Return on Equity (ROE) (X2)

Ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

#### Variabel Pemoderasi (Y2)

Variabel Moderasi dalam penelitian ini adalah Corporate Sosial Responsibility yaitu Bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada lingkungan tempat berdirinya perusahaan, masyarakat sekitar serta karyawannya sendiri dalam bentuk kegiatan yang bersifat sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Moderated Regression Analysis

Merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah variabel kebijakan hutang dapat memperkuat atau

memperlemah hubungan kepemilikan manjerial dan hubungan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Hipotesis moderating diterima jika variabel moderasi kebijakan hutang ( kebijakan hutang, kepemilikan manajerial), variabel moderasi kebijakan hutang (kebijakan hutang, kepemilikan institusional) dan variabel moderasi kebijakan hutang ( kebijakan hutang, profitabilitas) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 2. Output Coefficients**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | T      | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| (Constant)       | 62.811                      | 9.916      |                           |  | 6.334  | .000 |
| 1 Return on Aset | -1.293                      | .563       | -.568                     |  | -2.297 | .044 |
| Return on Equity | .202                        | .153       | .315                      |  | 1.318  | .217 |
| CSR              | -.905                       | 1.659      | -.134                     |  | -.546  | .597 |

Berdasarkan hasil diatas maka dibuat hasil analisis hasil uji hipotesis sebagai berikut:

**ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

ROA ini dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Slamet Heri Winarno.2019). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini ROA yang tinggi maka baik pula perusahaan tersebut dari sisi penggunaan asetnya. Dalam studi terperinci tentang hubungan antara Return on Assets (ROA) dan nilai perusahaan, terlihat bahwa ROA memainkan peran penting dalam menentukan nilai suatu perusahaan. ROA merupakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba (Desyi Erawati.2022). Sebuah ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dengan menggunakan aset yang dimilikinya, mengindikasikan efisiensi operasional yang tinggi. Investor dan pemegang saham cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan ROA yang tinggi karena menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan pengembalian yang lebih besar atas investasi mereka (Desyi Erawat.2022). Selain itu, ROA juga menjadi faktor penting dalam menentukan valuasi perusahaan oleh pasar, yang tercermin dalam harga sahamnya. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ROA dan upaya untuk meningkatkan ROA menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan dalam persaingan yang semakin ketat di pasar keuangan.

Semakin besar ROA semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan dimana penggunaan aktiva yang benar menghasilkan laba bersih yang baik bagi perusahaan, dengan kata lain laba aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya (Jazuli, 2019), dimana efisiensi ROA memiliki impact ke nilai perusahaan. Kinerja Keuangan yang ditunjukkan oleh ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

Nilai Perusahaan merupakan hal terpenting yang wajib dimiliki perusahaan secara maksimal. Nilai perusahaan meningkat apabila perusahaan mampu untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dan kemakmuran pemegang. ROE merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian atas pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan, dengan kata lain ROE merupakan representasi dari kekayaan pemegang saham/nilai perusahaan. Penelitian yang mendalam tentang hubungan antara Return on Equity (ROE) dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. ROE merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat pengembalian investasi yang diberikan kepada pemegang saham perusahaan atas ekuitas yang mereka miliki.

ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dengan menggunakan modal sendiri, menandakan efisiensi penggunaan modal dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Para investor dan pemegang saham cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan ROE yang tinggi karena menandakan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam memanfaatkan dana yang diberikan oleh para pemegang saham (Jazuli, 2019).. Selain itu, ROE juga menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi valuasi perusahaan di pasar keuangan, yang tercermin dalam harga sahamnya. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi ROE dan upaya untuk meningkatkan ROE menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

### **ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility (CSR)**

Penelitian yang mendalam telah menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan variabel moderasi Corporate Social Responsibility (CSR) memainkan peran penting dalam hubungan ini (Wijaya, 2019). ROA merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, peran CSR sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara ROA dan nilai perusahaan menambah kompleksitas dalam pemahaman ini.

Pentingnya CSR dalam konteks ini adalah bahwa praktik tanggung jawab sosial perusahaan dapat memoderasi hubungan antara ROA dan nilai perusahaan (Nindita et al., 2021) Ketika perusahaan mengintegrasikan tanggung jawab sosialnya dengan baik, hal ini dapat memperkuat pengaruh positif ROA terhadap nilai perusahaan. Ini karena praktik CSR yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemegang saham dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi persepsi tentang nilai jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan dan implementasi CSR yang efektif dapat menjadi faktor

yang memperkuat hubungan antara kinerja keuangan (diwakili oleh ROA) dan nilai perusahaan dalam konteks bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

### **ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Corporate Social Responsibility**

Penelitian menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan Corporate Social Responsibility (CSR) berperan sebagai moderator dalam hubungan ini. ROE merupakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas pemegang sahamnya. Hubungan positif antara ROE dan nilai perusahaan menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang memuaskan bagi pemegang saham, yang pada gilirannya memengaruhi persepsi tentang nilai perusahaan.

Namun, peran CSR sebagai moderator memperdalam pemahaman tentang hubungan antara ROE dan nilai perusahaan. Ketika praktik tanggung jawab sosial perusahaan diintegrasikan dengan baik, hal ini dapat memperkuat hubungan positif antara ROE dan nilai perusahaan. Implementasi CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperluas basis pelanggan, dan meningkatkan loyalitas merek, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, CSR tidak hanya memoderasi hubungan antara ROE dan nilai perusahaan (Nilhasanah) tetapi juga memperkuatnya, menyoroti pentingnya praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dalam menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan dimana CSR sebagai Variabel Moderasi. Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan Corporate Social Responsibility sebagai Moderasi. Sampel perusahaan yang ada dalam penelitian ini terdiri dari 18 Perusahaan, Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
2. ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dengan CSR moderasi.
4. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dengan CSR moderasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hernita, T. (2019). Tiwi Herninta : “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur ...” 326. *Manajemen Bisnis*, 22(3), 325–336.
- Jazuli, M. (2019). Peranan Profitabilitas Dan Investasi Dalam Mempengaruhi Return Saham



- Pada Perusahaan Terindeks Lq-45. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.30996/jem17.v4i1.2908>
- Luan, O. B., & Manane, D. R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk). *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37–45. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.923>
- Manane, D. R., Duli, D. K., & Taolin, M. L. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan umum daerah air minum sedaratan timor. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 668. <https://doi.org/10.29210/020221515>
- Ma'ruf, A. S., Taolin, M. L., & Manane, D. R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, Dan BOPO, Terhadap Non Performing Loan Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Ntt. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 99–113. <https://doi.org/10.32938/ie.v5i2.4711>
- Nindita, N. R., Saiful, S., & Coryanata, I. (2021). Pengungkapan Csr Pada Hubungan Profitabilitas Dan Stuktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fairness*, 7(2), 151–160. <https://doi.org/10.33369/fairness.v7i2.15154>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Suryathi, N. W., Darmawan, D. P., & Suartana, W. (2013). Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dhyana Pura Beach Resort Seminyak Kuta Badung Pendahuluan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 1(2), 24–42.
- Tarigan, R. Y., Firmansyah, A., Shinta Ramadhani, D. D., & Ikhsan, W. M. (2022). Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 38–60. <https://doi.org/10.21632/saki.5.1.38-60>
- Trian Fisman Adisaputra, Suherwin, Nurarsy, M., Mariska, L., Syam, S., Azzahra, A., Huda, N., & Agriyaningsih, P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 63–73. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>